BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis saat ini dari masa ke masa terasa semakin kompetitif. Perusahaan dituntut untuk dapat beroperasi seefektif dan seefisien mungkin. Untuk mewujudkan efektivitas dan efisiensi operasional maka manajemen harus dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan memiliki konsep kerja dengan sistem perencanaan yang matang dan terpadu. Perusahaan yang dapat bertahan dalam arus persaingan bisnis adalah perusahaan yang dapat mencapai tujuan yang ingin diperoleh. Salah satu alat bantu yang digunakan oleh manajer dalam menjalankan fungsinya adalah anggaran. Anggaran merupakan alat bantu manajemen dalam mengalokasikan keterbatasan sumber daya dan sumber dana yang dimiliki organisasi untuk mencapai tujuan, anggaran bukan hanya rencana finansial mengenai biaya dan pendapatan dalam suatu pusat pertanggungjawaban, tetapi juga berfungsi sebagai alat pengendalian, koordinasi, komunikasi, evaluasi kinerja serta motivasi dalam suatu organisasi (Mulyadi, 2001: 509).

Salah satu bagian dari literatur akuntansi keperilakuan *(behavioral accounting)* adalah bagian yang membahas hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Partisipasi penyusunan anggaran merupakan pendekatan yang secara umum dapat meningkatkan

kinerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efektivitas organisasi (Nor, 2007:2).

Penyusunan anggaran dan pelaksanaan kegiatan penganggaran, pada dasarnya terletak pada pimpinan tertinggi. Namun demikian, tugas menyiapkan dan menyusun anggaran serta kegiatan penganggaran lainnya tidak harus ditangani sendiri oleh pimpinan tertinggi perusahaan, melainkan dapat didelegasikan kepada bagian lain dalam perusahaan (Wirjono dan Raharjono, 2007).

Partisipasi manajer dalam penentuan anggaran membantu para manajer untuk mengidentifikasikan tujuan atau target menerima anggaran secara penuh, dan melaksanakan untuk mencapai target tersebut. Sedangkan kinerja manajemen yang diperoleh manajer merupakan salah satu faktor yang dapat dipakai untuk meningkatkan efektivitas organisasi. Partisipasi bawahan dalam penyusunan anggaran dan peran organisasi sebagai pengukuran kinerja memiliki kaitan yang cukup erat (Hj. Suparwati, 2005).

Suatu organisasi akan berhasil atau bahkan akan gagal sebagian besar ditentukan oleh kepemimpinan. Suatu ungkapan mulia yang mengatakan bahwa pemimpinlah yang bertanggung jawab atas kegagalan pelaksanaan suatu pekerjaan, merupakan ungkapan yang mendudukkan posisi pemimpin dalam suatu organisasi pada posisi yang terpenting (Thoha, 2006).

Masalah-masalah yang berkaitan dengan hubungan partisipasi anggaran dan kinerja telah diteliti secara luas, namun kebanyakan bukti-bukti empiris memberikan hasil yang bervariasi dan tidak konsisten. Sumarno (2005);

Murtanto dan Hapsari (2006) menemukan bahwa terdapat pengaruh dan hubungan negatif yang signifikan antara kinerja manajerial dan partisipasi anggaran. Nor (2007) mengemukakan berdasarkan hasil analisis regresi sederhana secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif signifikan antara variabel dependen (kinerja manajerial) dengan variabel independen (partisipasi penyusunan angaran). Sardjito dan Muthaher (2007) membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja aparat pemerintah daerah, yang ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2,054 dengan signifikasi sebesar 0,042 yang lebih kecil dari α=0,05. Semakin tinggi partisipasi penyusunan anggaran maka akan semakin meningkatkan kinerja aparat pemerintah daerah. Setiawan (2009); Hj. Suparwati (2005) membuktikan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Hasil penelitian yang telah diuraikan di atas menunjukkan bahwa hasil temuan mereka tidak konsisten antara satu dengan lainnya, sehingga penulis menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan langsung yang sederhana antara partisipasi dan kinerja. Govindarajan (1986a) dalam Nor (2007) mengungkapkan bahwa pendekatan kontijensi (*contingency approach*) dapat dipergunakan untuk menyelesaikan perbedaan dari berbagai penelitian tersebut. Pendekatan ini memberikan gagasan bahwa sifat hubungan yang ada dalam partisipasi anggaran dengan kinerja mungkin berbeda dari satu situasi dengan situasi lain. Berdasarkan uraian tersebut, Penulis tertarik untuk

melakukan penelitian ulang terhadap desentralisasi dan gaya kepemimpinan dalam mempengaruhi hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Desentralisasi berkaitan dengan wewenang yang diberikan pimpinan kepada bawahan atau manajer (pelimpahan wewenang) dan tanggungjawab manajer. Sedangkan gaya kepemimpinan berkaitan dengan perilaku seorang manajer dalam mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang untuk bekerja sama guna mencapai tujuan dalam situasi tertentu. Adapun judul penelitian ini adalah DESENTRALISASI DAN GAYA KEPEMIMPINAN SEBAGAI VARIABEL *MODERATING* DALAM HUBUNGAN ANTARA PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN DAN KINERJA MANAJERIAL (Survey pada Bank Pemerintah dan Swasta di Kabupaten Karanganyar).

Penelitian ini replikasi dari penelitian oleh Nor (2007), tetapi terdapat sedikit perbedaan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan objek dan responden yang berbeda, yaitu manager tingkat menengah dan bawah pada Bank Pemerintah dan Swasta di Kabupaten Karanganyar. Sedangkan Nor (2007) kepada manajer/kepala unit organisasi 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) tingkat dibawah manajer utama pada organisasi pelayanan kesehatan (rumah sakit) dan organisasi pendidikan (perguruan tinggi) yang berada di propinsi D.I. Yogyakarta.

B. Perumusan Masalah

Sehubungan dengan uraian di atas, permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial?
2. Apakah desentralisasi mempengaruhi hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial?
3. Apakah gaya kepemimpinan mempengaruhi hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah lebih terfokus pada sejauh mana pengaruh desentralisasi dan gaya kepemimpinan sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial pada Bank Pemerintah dan Swasta di Kabupaten Karanganyar.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dihadapi, tujuan dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Menguji sejauh mana pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial.
2. Menguji sejauh mana pengaruh desentralisasi terhadap hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial.

3. Menguji sejauh mana pengaruh gaya kepemimpinan terhadap hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi secara praktis dan manfaat individual bagi penulis dalam menjalankan studi akademis.
2. Untuk memperkuat penelitian sebelumnya berkenaan dengan adanya hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial.
3. Sebagai dasar dan landasan bagi perusahaan akan arti pentingnya desentralisasi dan gaya kepemimpinan terhadap partisipasi penyusunan anggaran untuk meningkatkan kinerja manajerial.

F. Sistematika Skripsi

Dalam penulisan ini, penulis mengacu pada prinsip dasar metode penulisan ilmiah. Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mencakup segala konsep yang mendasari penelitian, mengenai pengertian anggaran, manfaat anggaran, tujuan anggaran, partisipasi penyusunan anggaran, hubungan partisipasi anggaran dan kinerja manajerial, desentralisasi, gaya kepemimpinan, kinerja manajerial, pendekatan kontijensi, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel dan teknik pengumpulan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik analisis data, serta pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian, saran-saran yang sekiranya bermanfaat untuk diajukan serta keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini.